



► Kampanye pemilu di Kota Jogja dibagi jadi 2 zona, Utara dan Selatan

Polisi halau puluhan perusuh

Oleh Yuspita Anjar Paludi & Dian Ade Permana
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Massa sebuah partai politik (parpol) mengikuti kampanye secara brutal.

Selain melanggar aturan lalu lintas, mereka juga merusak fasilitas umum. Mengetahui kejadian itu, tim buru sergap Polda DIY segera meluncur ke lokasi. Melihat kawan-kawannya diamankan petugas, massa menggelar aksi demonstrasi. Proses negosiasi yang dilakukan buntu, massa parpol itu semakin anarkis.

Dorong-mendorong pun terjadi. Keadaan semakin panas, hujan batu terus terjadi. Seorang warga yang didapatkan membawa senjata tajam, berhasil diringkus petugas, sedangkan korban yang berjatuh segera dievakuasi untuk mendapat perawatan.

Dengan bantuan *water cannon* dan tim Brimob Polda DIY, massa berhasil dipukul mundur. Ketika keadaan berhasil dikendalikan, kotak suara pemilu diangkut ke kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) dengan kawalan ketat aparat.

Demikian gambaran simulasi pengamanan Pemilu 2009 yang digelar Polda DIY di lapangan parkir Stadion Mandala Krida, Jogja, Jumat (6/3). Latihan itu merupakan rangkaian dari simulasi pengamanan 'capres dan cawapres' yang telah digelar belum lama ini.

Kepala Biro Operasional Polda DIY, Kombes Pol TMB Siahaan, menerangkan pengamanan yang dilakukan polisi harus sesuai dengan prosedur tetap (protap).

Dihaturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :
 Instansi
 1. KPU
 2. Panwaslu

Sifat
 Segera
 Untuk ditanggapi

● Bersambung ke hal.22, kol 4

● **Polisi halau...**

Saat ini, lanjut Siahaan, Polri telah menetapkan klasifikasi daerah yang dipandang rawan kerusuhan. "Kategorinya aman, rawan satu dan rawan dua. Klasifikasi berdasarkan jarak antara tempat pemungutan suara dan interval pemantauan patroli kepolisian."

Untuk menghindari terjadinya konflik pada saat berlangsung kampanye terbuka, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja membagi jalur kampanye dengan men-

buat dua zona, Utara dan Selatan. Anggota KPU Kota Jogja, Titok Hariyanto, menjelaskan batas untuk dua zona tersebut adalah ruas Jalan RE Martadinata, Jalan KH Ahmad Dahlan, Jalan Senopati, Jalan Sultan Agung dan Jalan Kusumanegara.

"Dalam satu hari, dua kampanye di zona Utara dan dua di zona Selatan," jelas Titok kepada *Harian Jogja*, kemarin. Dia menerangkan pembagian ini dilakukan untuk menghindari bentrokan

atau pertemuan massa dari dua parpol berbeda.

"Jangan sampai tempatnya saling berdekatan. Kalau bisa nanti dibuat tempat yang agak berjauhan dalam satu zona," jelas Titok, sembari mengatakan deklarasi kampanye damai akan dilakukan 16 Maret.

Namun, sambung dia, kesepakatan mengenai tempat dan mekanismenya belum pasti. Sejauh ini, ada dua opsi yakni dimulai para peserta kampanye berjalan, lalu

berkumpul di Jalan Abubakar Ali. Setelah itu bersama-sama jalan kaki menuju Alun-alun Utara dan menandatangani deklarasi damai.

Opsi kedua, semua calon legislatif (caleg) berkumpul di Alun-alun Utara dengan berkendara sepeda atau becak. Setelah melakukan deklarasi, para caleg selanjutnya kembali ke daerah pemilihan (dapil) dengan mengendarai becak dan sepeda. "Tapi belum kami putuskan dari kedua alternatif tersebut," ujar Titok.



Perusuh menendang petugas Samapta pada simulasi pengamanan pemilu Mantapa Brata 2009 di lapangan parkir Stadion Mandala Krida, Jogja, Jumat (6/3).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005